

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menurut Kerlinger yaitu suatu kegiatan penyelidikan yang sifatnya sistematis, terkendali, empiris serta kritis mengenai sifat tentang hubungan yang diduga terdapat diantara fenomena yang diselidiki.⁹⁷ Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian perpustakaan (*library research*) yaitu jenis penelitian yang pendekatannya diperoleh dari mengumpulkan dari berbagai sumber pustaka mulai dari buku, majalah, surat kabar, dan beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan⁹⁸ atau cerita sejarah dan lain sebagainya.⁹⁹

Pendekatan ini menghasilkan data yang bersifat deskriptif secara kompleks kondisi alamiah berupa data tertulis dan lisan dari orang yang diamati. Pendekatan kualitatif ini, peneliti menjadi instrument kunci yang harus memiliki teori dan wawasan luas sehingga dapat memecahkan permasalahan yang diteliti atau dikaji.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah cara baca dan sudut pandang teori *Qirā'ah Mubādalāh* dalam memaknai Al-Qur'an terhadap ayat-ayat bias gender. Dimana tafsir mayoritas didominasi oleh maskulinitas secara redaksi maupun pentafsirannya. *Qirā'ah Mubādalāh* menawarkan cara baca yang berbeda dari pada tafsir pada umumnya.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian menulis karya ilmiah secara umum dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam meneliti suatu fenomena. Di dalam penelitian kepustakaan, data primer merupakan data yang benar-benar bersumber dari tangan pertama, maksudnya ketika kita meneliti pemikiran seorang

⁹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia, 2016), Hal. 25.

⁹⁸ Ulya, *Metode Penelitian tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

⁹⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), Hal. 28.

tokoh maka kita harus mempunyai data atau karya mereka dalam menuliskan pemikirannya. Data primer penelitian ini adalah buku *Qirā'ah Mubādalāh Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam* yang ditulis oleh Faqihudin Abdul Kodir.

2. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data pendukung. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung¹⁰⁰ yang sangat dibutuhkan karena merupakan bagian penting guna melakukan analisis untuk kemudian menjadi pertimbangan fenomena yang diteliti. Data sekunder diperoleh melalui buku, kitab klasik, jurnal, tafsir lainnya, literatur-literatur, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan masalah ayat-ayat perempuan perspektif *Qirā'ah Mubādalāh* untuk memperkaya dan melengkapi sumber primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah variabel penting dalam sebuah penelitian yang mempunyai tujuan pokok untuk mendapatkan sebuah data. Teknik pengumpulan data menjadi menjadi indikator penting peneliti mendapatkan data dengan standar yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber baik primer maupun sekunder.¹⁰¹ Dokumentasi menjadi catatan peristiwa terdahul. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental seseorang. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengkaji dari sumber-sumber yang telah ada, diantara objek utamanya yaitu kitab suci Al-Qu'an dan penafsiran tokoh feminisme Indonesia yaitu Faqihuddin Abdul Kadir. Faqihuddin Abdul Kodir memiliki metode dan pendapat yang berbeda dari tafsiran ulama klasik pada umumnya, atau ulama kontemporer yang cenderung maskulin.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Lalu menganalisa data itu dengan menggunakan analisa kualitatif. Analisa tersebut digunakan untuk mempermudah dalam menyusun dan mengorganisir datanya. Oleh karena itu

¹⁰⁰ Ulya, *Metode Penelitian tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), Hal. 28.

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal. 107.

pembahasan dan analisa terhadap penelitian kepustakaan mengutamakan penafsiran yang sifatnya objektif, serta menelaah dan menganalisa suatu permasalahan secara mendalam atau mengkomparasikan suatu pendapat. Analisis data dilakukan selama penumpulan data, dimaksudkan supaya penelitian bisa dikaji secara lebih mendalam. Dengan tujuan dapat mengidentifikasi karakteristik dengan masalah yang sedang diteliti.¹⁰²

Aturan yang dirumuskan secara eksplisit menjadi sebuah prinsip dalam menganalisa, dan hasil dari analisa tersebut meberikan generalisasi, yakni hasil dari penelitian tersebut harus memberikan sumbangan teoritik.¹⁰³ Penelitian kualitatif yang ada di dalam dunia islam sangat luas, yang berada dalam kawasan *naqli* (wahyu) maupun *aqli* (produk manusia).¹⁰⁴ Penelitian ini menggunakan metode konten analisis yaitu metode yang dipakai untuk menganalisa semua data yang berupa teks dan juga digunakan untuk mendiskripsikan pendekatan analisis yang husus, untuk mrngambil kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik pesan yang ada secara objektif, sistimatis dan generalis. Analisa penelitian ini terhadap ayat-ayat yang dianggap bias gender dalam berbagai tafsir pada umumnya dengan membaca dan melihat sudut pandang yang lain yaitu *Qirā'ah Mubādalah*.

¹⁰² Masyrukin. *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Media Ilmu Press, Kudus: 2010), Hal. 227.

¹⁰³Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*; (Yogyakarta: ARake sarassin : 2002), Hal. 68-69.

¹⁰⁴Masyrukin. *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Media Ilmu Press, Kudus: 2010), Hal. 234.